

Penyuluhan Kesehatan dan Keselamatan di Masa Pandemi Covid-19 Desa Srimahi Kecamatan Tambun Utara Kabupaten Bekasi

Alloysius Vendhi Prasgoro^{1*}, Arif Nuryono²

^{1,2}Teknik Industri, Fakultas Teknik, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Jl. Raya Perjuangan, Marga Mulya, Bekasi Utara, Kota Bekasi, Jawa Barat 17121. Telp : (021) 88955882, 889955883, alloysius.vendhi@dsn.ubharajaya.ac.id, arif.nuryono@dsn.ubharajaya.ac.id

*Korespondensi : alloysius.vendhi@dsn.ubharajaya.ac.id

Diterima: 22 April 2021 ; Review: 2 Juni 2021 ; Disetujui: 27 Juli 2021 ; Diterbitkan: 31 Juli 2021

Abstract

In a mutual assistance effort to deal with the Covid-19 outbreak in Indonesia, various parties united to prevent and overcome the Covid-19 outbreak. Various cooperations were undertaken one of them on the part of the campus and community parties. This program of coping with the Covid-19 outbreak is expected to provide education and raise awareness of the importance of changing the behavior of the New Habit Adaptation for the community. This environmental arrangement in Srimahi Village is neatly laid out, but it still looks like roadside garbage as well as vacant lots. This rate of application of living in new normals is considered to be lacking as many citizens do not use masks and do not meet health protocols in the current pandemic period of COVID-19. Looking at Srimahi Village profile as above, it can be compiled work programs that refer to environmental hygiene and surrounding public health as one of the impact prevention efforts of COVID-19 outbreaks in the region. Based on this we are from Lecturers and Students of Industrial Engineering, have Health and Safety Extension Program on Covid-19 Pandemic Period In Srimahi Village North Tambun District of Bekasi District.

Keywords : Covid-19, health protocol, pandemic, new habit adaptation

Abstrak

Dalam upaya gotong-royong menangani wabah Covid-19 di Indonesia, berbagai pihak bersatu untuk mencegah dan mengatasinya. Berbagai kerja sama dilakukan salah satunya dari pihak kampus dan pihak masyarakat. Program penanganan wabah Covid-19 ini diharapkan dapat memberikan edukasi dan meningkatkan kesadaran akan pentingnya perubahan perilaku adaptasi Kebiasaan Baru untuk masyarakat. Penataan lingkungan di Desa Srimahi ini sudah cukup tertata rapi, namun masih terlihat adanya sampah di pinggir jalan serta lahan kosong. Tingkat penerapan hidup normal baru ini

dianggap kurang karena banyak warga yang tidak menggunakan masker dan tidak memenuhi protokol kesehatan di masa pandemi COVID-19 saat ini. Melihat profil Desa Srimahi seperti di atas, maka dapat disusun program kerja yang merujuk pada kebersihan lingkungan dan kesehatan masyarakat sekitar sebagai salah satu upaya pencegahan terdampak wabah Covid-19 di wilayah ini. Berdasarkan hal tersebut kami dari Dosen dan Mahasiswa Program Studi Teknik Industri Fakultas Teknik Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, memiliki Program Penyuluhan Kesehatan dan Keselamatan pada Masa Pandemi Covid-19 Di Desa Srimahi Kecamatan Tambun Utara Kabupaten Bekasi.

Kata kunci : Covid-19, protokol kesehatan, pandemi, adaptasi kebiasaan baru

1. PENDAHULUAN

Di awal tahun 2020, dunia digemparkan dengan merebaknya virus baru yaitu corona viru jenis baru (SARS-COV2) dan penyakitnya disebut *Coronavirus Disease / COVID-19* (Yuliana, 2020). Berdasarkan data yang ada umur pasien yang terineksi Covid-19 mulai dari usia 20 hari hingga 89 tahun (Handayani, et al., 2020). Kunci pencegahan meliputi pemutusan rantai penularan dengan isolasi, deteksi dini dan melakukan proteksi dasar (Susilo, et al., 2020). Dalam upaya gotong-royong menangani wabah Covid-19 di Indonesia, berbagai pihak bersatu untuk mencegah dan mengatasi wabah Covid-19. Berbagai kerja sama dilakukan salah satunya dari pihak kampus dan pihak masyarakat. Program penanganan wabah Covid-19 ini diharapkan dapat memberikan edukasi dan meningkatkan kesadaran akan pentingnya perubahan perilaku Adaptasi Kebiasaan Baru untuk masyarakat.

Desa Srimahi merupakan salah satu kelurahan yang berada di Kecamatan Tambun Utara Kabupaten Bekasi. Kurang lebih penduduknya berprofesi sebagai petani, buruh tani, buruh harian lepas, dan pekerja swasta. Memiliki kurang lebih 100 kartu keluarga menjadikan wilayah ini termasuk wilayah yang padat penduduk.

Penataan lingkungan di Desa Srimahi ini sudah cukup tertata rapi, namun masih terlihat adanya sampah di pinggir jalan serta lahan kosong. Tingkat penerapan hidup dalam normal baru ini dianggap kurang karena banyak warga yang tidak menggunakan masker dan tidak memenuhi protokol kesehatan di masa pandemi COVID-19 saat ini.

Meskipun menggunakan masker merupakan upaya pencegahan dasar COVID-19, namun terlihat masih banyak warga yang melakukan kegiatan di luar rumah tanpa menggunakan masker. Physical distancing juga belum diterapkan di wilayah ini, nampak dari banyaknya kerumunan warga sehari-hari yang masih tidak jaga jarak satu dengan yang lainnya.

Melihat profil Desa Srimahi seperti di atas, maka dapat disusun program kerja yang merujuk pada kebersihan lingkungan dan kesehatan masyarakat sekitar sebagai salah satu upaya pencegahan terdampak wabah COVID-19 di wilayah ini mengikuti Surat Edaran Nomor HK.02.01/MENKES/335/2020 Tentang Protokol Pencegahan Penularan Covid-19 di Tempat Kerja, Surat Edaran Nomor HK.02.02/II/753/2020 Tentang Revisi ke-3 Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Covid-19, dan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Protokol Kesehatan Perjalanan Orang Dalam Masa Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19). Berdasarkan hal tersebut kami dari Dosen dan Mahasiswa Program Studi Teknik Industri Fakultas Teknik Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, memiliki Program Penyuluhan Kesehatan dan Keselamatan pada Masa Pandemi Covid-19 Di Desa Srimahi Kecamatan Tambun Utara Kabupaten Bekasi.

2. METODE PELAKSANAAN

Prosedur kerja yang akan dilaksanakan untuk mendukung realisasi pengabdian kepada masyarakat untuk program Program Penyuluhan Kesehatan dan Keselamatan pada Masa Pandemi Covid-19 di Desa Srimahi Kecamatan Tambun Utara Kabupaten Bekasi terdiri dari 2 tahapan, yaitu tahapan persiapan dan tahapan penyusunan program.

2.1 Tahapan Persiapan

Pada tahapan ini, dilakukan survey lokasi dan koordinasi dengan Kepala Desa Srimahi, Kec. Tambun Utara, Kab. Bekasi beserta perangkat desa terkait pada tanggal 20 Desember 2020, selanjutnya dilakukan persiapan materi mengenai Kesehatan dan Keselamatan pada Masa Pandemi Covid-19 sehingga diharapkan warga Desa Srimahi dapat menerima materi secara efektif, efisien dan juga penuh kegembiraan.

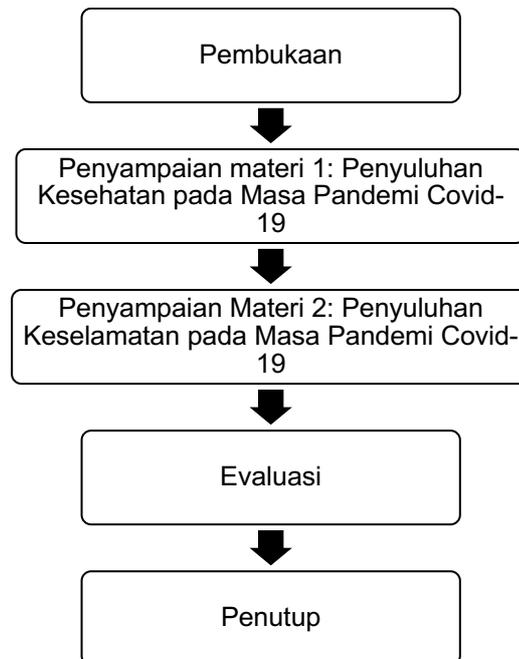
2.2 Alat dan Bahan

Alat dan bahan yang digunakan dalam penyampaian materi:

- a. Makalah
- b. Laptop
- c. Infokus
- d. Termogun
- e. Masker
- f. Hand Sanitiser

2.3 Pelaksanaan Program

Penyuluhan Kesehatan dan Keselamatan pada Masa Pandemi Covid-19 Di Desa Srimahi Kecamatan Tambun Utara Kabupaten Bekasi dilaksanakan pada tanggal 09 Januari 2021 yang dibagi dalam lima tahapan. Diagram alir susunan program dapat dilihat di Gambar 1.



Gambar 1. Diagram alir susunan program

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari penyuluhan yang telah dilaksanakan, berikut hasil dan pembahasannya yaitu :

a. Pembukaan

Sebelum memasuki ruangan, setiap orang wajib memakai masker, mencuci tangan dan dicek suhu dengan termogun. Posisi duduk diatur dengan jarak berjauhan dengan jarak 1 meter. Acara dimulai dengan pengenalan tim Abdimas Universitas Bhayangkara dan Perangkat Desa.



Sumber : Hasil Pelaksanaan (2021)

Gambar 2. Pengecekan suhu tubuh dan pemberian masker saat masuk ruangan penyuluhan.

b. Penyampaian Materi Pertama

Materi pertama mengenai Penyuluhan Kesehatan pada Masa Pandemi Covid-19 yang disampaikan oleh Ibu Widya Spalanzani dan Bapak Alloysius Vendhi Prasmoro. Materi berisi mengenai strategi pola hidup sehat dalamantisipasi wabah Covid-19. Media yang digunakan dalam penyampaian materi adalah makalah, laptop dan infokus.



Sumber : Hasil Pelaksanaan (2021)

Gambar 3. Penyuluhan oleh Ibu Widya Spalanzani, S.T., M.T.



Sumber : Hasil Pelaksanaan (2021)

Gambar 4. Penyuluhan oleh Bapak Alloysius Vendhi Prasmoro, S.T., M.T.

c. Penyampaian Materi Kedua

Materi kedua mengenai Penyuluhan Keselamatan pada Masa Pandemi Covid-19 disampaikan oleh Bapak Arif Nuryono dan Bapak Alloysius Vendhi Prasmoro. Materi berisi data statistik kondisi pandemi Covid-19, dampak keselamatan dan pengendalian resiko dari kebiasaan baru terhadap antisipasi Covid-19



Sumber : Hasil Pelaksanaan (2021)

Gambar 5. Penyuluhan oleh Bapak Arif Nuryono, S.T., M.T.



Sumber : Hasil Pelaksanaan (2021)

Gambar 6. Para Penyuluhan Pengabdian Masyarakat Desa Srimahi

d. Evaluasi

Tahap ini dilakukan untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta, dilakukan dengan cara proses tanya jawab peserta. Selain itu akan dilakukan simulasi penggunaan masker, penggunaan hand sanitiser dan mencuci tangan.



Sumber : Hasil Pelaksanaan (2021)

Gambar 7. Antusiasme warga dalam mengikuti penyuluhan

e. Penutup

Penutupan oleh tim Abdimas Universitas Bhayangkara dan Perangkat Desa Srimahi, dilanjutkan dengan ramah tamah.



Sumber : Hasil Pelaksanaan (2021)

Gambar 8. Ramah Tamah Tim Abdimas Universitas Bhayangkara dan Perangkat Desa Srimahi



Sumber : Hasil Pelaksanaan (2021)

Gambar 9. Tim Pelaksana Abdimas Universitas Bhayangkara Mahasiswa dan Dosen.

4. KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Sebelum penyuluhan dilakukan, warga Desa Srimahi Kecamatan Tambun Utara Kabupaten Bekasi memiliki tingkat penerapan hidup normal baru dianggap kurang karena banyak warga yang tidak menggunakan masker dan tidak memenuhi protokol kesehatan di masa pandemi COVID-19. Dengan adanya "Program Penyuluhan Kesehatan dan Keselamatan pada Masa Pandemi Covid-19 Di Desa Srimahi". Masyarakat menunjukkan perubahan perilaku hidup normal menjadi taat untuk mengikuti pola hidup sehat. Adaptasi kebiasaan baru seperti selalu mencuci tangan setelah melakukan aktivitas, selalu memakai masker, menggunakan handsanitizer, menjaga jarak diharapkan selalu dapat diterapkan di desa Srimahi ini dan bisa dicontoh oleh desa-desa lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Handayani, et al. 2020. Penyakit Virus Corona 2019. *Jurnal Respirologi Indonesia*. Vol. 40. No. 2. April 2020. p 119 – 128.
- Surat Edaran Nomor HK.02.01/MENKES/335/2020 Tentang Protokol Pencegahan Penularan Covid-19 di Tempat Kerja.
- Surat Edaran Nomor HK.02.02/III/753/2020 Tentang Revisi ke-3 Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Covid-19.
- Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Protokol Kesehatan Perjalanan Orang Dalam Masa Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19)
- Susilo, et al. 2020. Coronavirus Disease 2019: Tinjauan Literatur Terkini. *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia*. Vol 7. No. 1. p 45 – 67.
- Yuliana. 2020. Corona Virus Diseases (Covid-19); Sebuah Tinjauan Literatur. *Wellness and Healthy Magazine Universitas Lampung* Vol.2 No. 1, p 187-192.